

## **PEMANPAATAN MEDIA PEMBELAJARAN YANG DIRANCANG DENGAN SOFTWARE MACROMEDIA FLASH 8 UNTUK PEMBELAJARAN DARING**

F Priyulida<sup>1)</sup>, Khairil Abdillah<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup>Prodi Teknologi Elektromedis, Fakultas Sain Teknologi Dan Informasi  
Universitas Sari Mutiara Indonesia  
Email: [1fitri.apriyulida@yahoo.com](mailto:fitri.apriyulida@yahoo.com)

### **Abstrak**

Dampak dari pandemi Covid-19, membuat proses penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dilakukan secara daring. Diperlukan usaha preventif untuk menanggulunginya mengingat bahwa wabah ini tidak bisa dianggap sebagai pandemi biasa. Untuk itu mikroorganisme ini perlu dimusnahkan atau dicegah penyebarannya, salah satu upaya pencegahan dengan Metode pembelajaran jarak jauh dilakukan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai pendidikan tinggi. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tentu tidak bisa dilepaskan dari kebutuhan dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memperkecil terjadinya penularan Covid-19 dengan cara membuat media pembelajaran dengan *software macromedia flash 8* bagi Staf Pengajar dan Pegawai di SMK Negeri stabat dan meningkatkan kesadaran untuk tetap selalu membuat inovasi pembelajaran. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dengan sosialisasi pembuatan media pembelajaran dengan *software macromedia flash 8* pada staff pengajar dan pegawai di SMK negeri 1 stabat. Mengingat kurangnya inovasi pembelajaran sekarang ini sehingga diperlukan sosialisasi pembuatan media pembelajaran dengan *software macromedia flash 8* dalam upaya pencegahan penularan covid-19.

**Kata Kunci : Media Pembelajaran, COVID-19**

### **Abstract**

*The impact of the Covid-19 pandemic has made the process of organizing education in Indonesia online. Preventive efforts are needed to overcome it given that this outbreak cannot be considered an ordinary. Therefore, these microorganisms need to be destroyed or prevented from spreading, one of the prevention efforts with distance learning methods is done from elementary school level to higher education. The implementation of distance learning certainly can not be separated from the need in utilizing the sophistication of learning media technology is one of the learning components that can support the achievement of learning objectives effectively and efficiently. The purpose of this community service is to minimize the transmission of Covid-19 by creating learning media with macromedia flash 8 software for Faculty and Employees in smk negeri stabat and raise awareness to always make learning innovations. The method used in the implementation of community service is by socializing the creation of learning media with macromedia flash 8 software on teaching staff and employees in smk negeri 1 stabat.. Given the lack of learning innovations today, it is necessary to socialize the creation of learning media with macromedia flash 8 software in an effort to prevent the transmission of covid-19.*

**Keywords: Learning Media, COVID-19**

## **PENDAHULUAN**

Sampai saat ini, situasi COVID-19 di tingkat global maupun nasional masih dalam risiko sangat tinggi. Dunia dihadapkan pada kenyataan untuk mempersiapkan diri hidup berdampingan dengan COVID-19. Oleh karenanya diperlukan pedoman dalam upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 untuk memberikan panduan bagi seluruh penduduk Indonesia mendapatkan pelayanan yang sesuai standar. (Kemenkes, 2020)

Akibat pandemi tersebut, proses penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dilakukan secara daring. Pembelajaran dilakukan dengan metode jarak jauh sebagaimana kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk mencegah penyebaran pandemi yang semakin masif. Metode pembelajaran jarak jauh dilakukan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai pendidikan tinggi. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tentu tidak bisa dilepaskan dari kebutuhan dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi. Berbagai sarana komunikasi yang diperlukan dalam pembelajaran akhirnya dapat dimanfaatkan secara optimal. (Kemdikbud, 2020).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran, media dapat berfungsi untuk memperjelas materi serta sebagai sumber belajar yang berisi bahan-bahan untuk dipelajari (Sudjana & Rivai, 2010).

Bahan materi pembelajaran yang disiapkan guru tersebut dikemas dan disajikan dengan cara yang lebih menarik untuk meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian, media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik apabila disiapkan dan dikembangkan secara kreatif (Ulfah, 2017). Oleh sebab itu, peran pendidik dalam menyiapkan media pembelajaran akan berhasil sebagaimana yang diharapkan apabila pendidik mampu mengidentifikasi dengan baik materi-materi yang dapat disajikan melalui media pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran disekolah, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dan penanganan serius agar pemanfaatan internet untuk pembelajaran dapat berhasil secara efektif dan efisien, Sanaky (2013: 222)

Sejalan dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring, penggunaan media pembelajaran oleh guru meningkat. Hal tersebut disebabkan semakin tingginya aktivitas dan

interaksi belajar mengajar secara daring. Dalam hal ini guru harus dapat memilih kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk menciptakan pengalaman belajar yang baik dan dapat menyediakan fasilitas belajar kepada para siswa. Untuk mencapai hasil belajar bermutu seperti yang diharapkan, siswa dilibatkan dengan berbagai aktivitas yang ditunjukkan dengan keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

**METODE PELAKSANA**

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam mengatasi permasalahan spesifik yang dihadapi masyarakat khususnya pengajar SMK Negeri Stabat adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi kegiatan sosialisasi pembuatan media pembelajaran dengan pihak sekolah di SMK Negeri Stabat. Pembahasan sampai kepada teknis pelaksanaan berikut jadwal dan tempat kegiatan.
2. Melakukan survey awal untuk menggali sejauh mana partisipasi para staff pengajar di SMK Negeri Stabat dengan melakukan diskusi yang diikuti seluruh pihak terkait.
3. Melakukan pengkajian untuk mengetahui sejauh mana pemahaman staff pengajar SMK Negeri Stabat tentang pentingnya pembuatan media pembelajaran dalam upaya pencegahan penularan covid-19.
4. Melakukan sosialisasi tujuan dan prosedur pelaksanaan kegiatan pembuatan media pembelajaran.
5. Selanjutnya dilakukan sosialisasi pembuatan media pembelajaran.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu hari dengan agenda seperti yang disajikan pada table berikut:

**Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Kamis 16 September 2020**

No.	Kegiatan	Metode	Hasil
1.	Penyampaian materi tentang sosialisasi pembuatan media pembelajaran dalam pencegahan Covid-19.	Metode penyampaian Demonstrasi . Metode tanya jawab dilakukan pada saat pemberian materi. Hal ini dilakukan untuk	Para staff pengajar dapat memahami dan membuat kembali media pembelajaran

		mengetahui respon peserta terhadap materi yang diberikan.	
2.	Demonstrasi pembuatan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>•Metode demonstrasi diberikan contoh secara langsung pengenalan software pembuatan media pembelajaran kepada seluruh peserta.</li><li>•Metode evaluasi dilakukan pada akhir demonstrasi untuk mengetahui perkembangan pengetahuan pengetahuan peserta dari sebelum dan sesudah metode demonstrasi.</li></ul>	Peserta dapat memahami dan menjelaskan tentang media pembelajaran sebagai salah satu pennisang pembelajaran yang praktis.

### HASIL KEGIATAN

Hasil yang didapatkan para guru setelah dilakukan pelatihan sebagai berikut:

Pembuatan media pembelajaran untuk memudahkan guru dalam menginovasikan pembelajaran dan membantu meningkatkan pemahaman siswa saat pembelajaran. Perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang dirancang dengan software *macromedia flash 8* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena didalam kelas siswa dituntut secara mandiri untuk lebih berani dalam mengemukakan pendapat apa bila siswa kurang mengerti, sedangkan guru berperan sebagai pengarah. Penggunaan media pembelajaran yang dirancang dengan software *macromedia flash 8* membuat para siswa lebih cepat memahami dan mengerti tentang materi yang sedang diajarkan. Kegiatan pengabdian ini terlebih dahulu kita melakukan observasi permasalahan yang terdapat pada mitra terkait dengan kebutuhan pembelajaran. Proses pelatihan Pengabdian Masyarakat ditunjukkan pada gambar 1.1



Tim pengabdian masyarakat memperkenalkan media pembelajaran melalui slide komputer yang ditampilkan dan dijelaskan proses pembuatan dari awal kemudian mendemonstrasikan pembuatan di hadapan tenaga pengajar.



Gambar Pelatihan

## **PEMBAHASAN**

Pembuatan media pembelajaran memanfaatkan macromedia flash 8 dapat dilakukan oleh guru. Percobaan pembuatan dilakukan dengan baik sehingga guru dapat menerapkan media. Dalam Pelaksanaan pengajaran guru juga dapat menggunakan *software macromedia flash 8* untuk merancang media pembelajaran untuk materi yang akan datang, guru juga harus

memperhatikan kesiapan diri setiap siswa dalam mengikuti pelajaran agar penggunaan media pembelajaran berbasis *macromedia flash 8* ini menjadi lebih bermanfaat.

### **SIMPULAN**

Adapun hasil kesimpulan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat, yaitu:

1. Dengan menggunakan aplikasi *macromedia flash 8* guru SMK N 1 dapat memahami cara menggunakan *macromedia flash 8*
2. Dengan menggunakan aplikasi *macromedia flash 8* dapat membantu guru SMK N 1 dalam pembuatan media pembelajaran dengan lebih mudah

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami dari tim program pengabdian masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada SMK N Stabat sudah memberikan waktu dan kesempatan kepada kami untuk melakukan Tridarma di Perguruan Tinggi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit , (2020). **Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19)**. Jakarta : Kemenkes RI
- Sanaky, H. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi , (2020). **Pedoman Sistem Pembelajaran Daring bagi Perguruan Tinggi di Indonesia**. Jakarta : Kemdikbud
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Astuti.(2006). *Macromedia Flash 8*. Yogyakarta: C. V Andi Offset.